



**PENINGKATAN KESADARAN ANTI KORUPSI MELALUI INOVASI  
PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS NEARPOD SD INPRES NAIMATA KOT  
KUPANG**

***IMPROVING ANTI-CORRUPTION AWARENESS THROUGH NEARPOD-BASED  
INTERACTIVE LEARNING INNOVATION IN SD INPRES NAIMATA***

**Vlora A. Toineno<sup>1\*</sup>, Yulsy M. Nitte<sup>2</sup>, Imanuel O.M. Bani<sup>3</sup>, Febryella Tantika Riwu Teta<sup>4</sup>,  
Tesi Yani Notti<sup>5</sup>, Abraham Aklili<sup>6</sup>, Novita A. Leo<sup>7</sup>, Yulianan Halek<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,...,8</sup> Universitas Citra Bangsa Kupang

vloratoineno@gmail.com yulsynitte9@gmail.com immanuelbsni29@gmail.com  
febryellatantika24@gmail.com tesynotti@gmail.com Abrahamaklili0@gmail.com  
adriantivita@gmail.com Yuliannahalek17@gmail.com

**Article History:**

Received: December 25th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

**Abstract:** *Corruption is one of the main problems that hinder social and economic development in various countries. In this context, anti-corruption efforts are very important to create a clean, transparent, and accountable government. This study discusses various strategies and policies that can be implemented to eradicate corruption, including strengthening law enforcement agencies, increasing transparency in budget management, and public education about the negative impacts of corruption. In addition, this study also explores the role of information technology in strengthening monitoring and reporting systems, as well as the importance of public participation in anti-corruption efforts. With a holistic and collaborative approach, it is hoped that these efforts can produce significant changes in reducing the level of corruption and increasing public trust in government institutions. Anti-corruption values such as honesty, transparency, and accountability are important foundations in efforts to eradicate corruption. This study examines these values and how their implementation can change organizational culture and individual behavior in society. In addition, solutions to overcome corruption include strengthening the legal system, implementing technology for transparency, and educating the public about the ethics and impacts of corruption. Collaborative efforts between the government, civil society, and the private sector are essential to creating an environment conducive to anti-corruption values.*

**Keywords:** *Anti-Corruption Values Using The Nearpod Application Quiz*

*With an integrated approach, it is hoped that a cleaner and fairer system can be created, as well as increasing public trust in government institutions.*

### **Abstrak**

Korupsi merupakan salah satu masalah utama yang menghambat pembangunan sosial dan ekonomi di berbagai negara. Dalam konteks ini, upaya anti korupsi menjadi sangat penting untuk menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini membahas berbagai strategi dan kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk memberantas korupsi, termasuk penguatan lembaga penegak hukum, peningkatan transparansi dalam pengelolaan anggaran, serta pendidikan publik tentang dampak negatif korupsi. Selain itu, studi ini juga mengeksplorasi peran teknologi informasi dalam memperkuat sistem pengawasan dan pelaporan, serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam upaya anti korupsi. Dengan pendekatan holistik dan kolaboratif, diharapkan upaya ini dapat menghasilkan perubahan signifikan dalam mengurangi tingkat korupsi dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pemerintahan. Nilai-nilai anti korupsi seperti kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas menjadi landasan penting dalam upaya pemberantasan korupsi. Penelitian ini mengkaji nilai-nilai tersebut dan bagaimana penerapannya dapat mengubah budaya organisasi serta perilaku individu dalam masyarakat. Selain itu, solusi untuk mengatasi korupsi meliputi penguatan sistem hukum, implementasi teknologi untuk transparansi, dan pendidikan masyarakat mengenai etika dan dampak korupsi. Upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi nilai-nilai anti korupsi. Dengan pendekatan yang terintegrasi, diharapkan dapat tercipta sistem yang lebih bersih dan berkeadilan, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pemerintahan..

**Kata kunci:** Nilai-nilai Anti Korupsi, Permainan Teka-Teki Silang, Pembelajaran berbasis teknologi.

## **PENDAHULUAN**

Korupsi adalah masalah sistemik yang tidak hanya merugikan negara secara ekonomi tetapi juga merusak nilai-nilai sosial dan moral dalam masyarakat. Ketika korupsi menjadi hal yang dianggap "normal" dalam berbagai aspek kehidupan, upaya pencegahan harus dimulai dari pendidikan, khususnya pendidikan karakter di usia dini. Generasi muda yang dibekali dengan pemahaman yang kuat tentang integritas diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat menekan praktik korupsi di masa depan. Oleh karena itu, sekolah dasar memiliki peran strategis sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai ini secara efektif.

Dengan Nearpod, materi antikorupsi dapat disampaikan melalui pendekatan yang lebih visual dan praktis, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan.

SD Inpres Naimata menjadi pilihan lokasi program ini karena karakteristik siswanya yang memerlukan pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, siswa di sekolah ini memiliki potensi besar untuk berkembang, namun keterbatasan dalam penggunaan teknologi di lingkungan sekolah menjadi hambatan dalam mencapai pembelajaran yang optimal. Dengan penerapan Nearpod, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan memahami pentingnya integritas. Selain itu, guru juga memegang peran penting dalam keberhasilan program ini. Banyak guru yang masih belum terbiasa menggunakan teknologi modern dalam proses belajar-mengajar. Program ini tidak hanya memberikan manfaat kepada siswa, tetapi juga membuka peluang bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Pelatihan guru menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan inovasi pembelajaran berbasis Nearpod.

## **METODE**

Metode pengabdian Masyarakat yang diterapkan dalam kegiatan yaitu presentasi, ceramah, tanya jawab, quiz menggunakan aplikasi nearpod atau diskusi kelompok. Ceramah dipilih karena metode ini akan membuka pemahaman para peserta didik untuk lebih memahami makna korupsi, nilai-nilai anti korupsi, dampak negatif korupsi, serta sanksi untuk pelaku korupsi, metode quiz melalui interaktif aplikasi nearpod ini dapat meningkatkan motivasi belajar karena menghadirkan suasana yang menyenangkan dan interaktif. Melalui permainan quiz, peserta didik lebih terlibat secara aktif dan tidak merasa terbebani oleh proses pembelajaran yang berlangsung keaktifan para peserta kegiatan PKM dalam mendiskusikan beberapa permasalahan korupsi yang terjadi di sekolah, serta mencari jalan keluar dalam memecahkan kasus-kasus tersebut. Selama kegiatan, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam permainan quiz, yang sekaligus memotivasi mereka untuk memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kesadaran siswa terhadap pentingnya sikap anti korupsi, sehingga mampu membangun karakter dari ke-9 nilai-nilai anti korupsi.

- **Nilai-nilai Anti Korupsi dan Integritas**

Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Keadilan, Keberanian, Kepedulian, Kerja keras, Kesederhanaan, Kemandirian. Nilai-nilai ini dapat membantu mencegah dan mengurangi korupsi.

Berikut penjelasannya:

- **Jujur:** Berlaku lurus hati, tidak berbohong, dan tidak curang.
- **Disiplin:** Taat terhadap peraturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.
- **Tanggung jawab:** Siap menanggung akibat dari perbuatan yang dilakukan.
- **Keadilan:** Berlaku adil dalam semua keputusan dan tindakan, tanpa diskriminasi.
- **Keberanian:** Mampu menghadapi tekanan untuk tetap konsisten dalam menjalankan prinsip-prinsip integritas.
- **Kepedulian:** Mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan orang lain.
- **Kerja keras:** Menunjukkan dedikasi dan usaha maksimal dalam menjalankan tugas.
- **Kesederhanaan:** Hidup sesuai kemampuan tanpa menunjukkan sikap berlebihan.
- **Kemandirian:** Tidak tergantung pada orang lain.

- **Pembelajaran Quizizz Aplikasi Nearpod Digital sebagai Solusi**

Quizizz dan Nearpod adalah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Keduanya dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mengevaluasi kemampuan peserta didik. Quizizz Aplikasi pendidikan berbasis permainan kuis interaktif Dapat dimainkan secara individu atau tim Membantu guru mengetahui materi yang belum dikuasai peserta Membantu guru mengukur peningkatan kompetensi peserta Nearpod Aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif Dapat digunakan untuk pembelajaran daring maupun luring Membantu guru mengintegrasikan berbagai elemen interaktif ke dalam sesi pembelajaran Membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Hasil penilaian tersimpan otomatis dan mudah diakses Pembelajaran interaktif dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan penting untuk meraih kesuksesan di dunia nyata, seperti komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis.

- **Manfaat Dari Pembelajaran Nilai-nilai Anti Korupsi**

Pembelajaran nilai-nilai anti korupsi memiliki manfaat untuk membangun karakter yang berintegritas, meningkatkan kesadaran hukum, dan membentuk budaya anti korupsi.

Manfaat pembelajaran nilai-nilai anti korupsi, di antaranya:

- Membentuk karakter yang jujur dan bertanggung jawab
  - Meningkatkan kesadaran untuk berperilaku adil dan tidak menyalahgunakan kekuasaan
  - Membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan dan pemerintahan
  - Membantu mahasiswa mencegah diri sendiri dari perilaku koruptif
  - Membantu mahasiswa mencegah orang lain dari perilaku koruptif
  - Membantu mahasiswa mendeteksi perilaku koruptif dan melaporkan ke pihak terkait
  - Membantu mahasiswa berperan aktif sebagai agen of change dalam kehidupan masyarakat
- Pembelajaran nilai-nilai anti korupsi dapat dilakukan dengan pendekatan formal-kurikuler, pendekatan fragmented, dan pendekatan sistematis



**Gambar 1:** seleseai sosialisasi



**Gambar 2.** Foto keterlibatan siswa



**Gambar 3.** Foto Deklarasi



**Gambar 4.** Foto Bersama kepala sekolah

## PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dengan tema pendidikan anti korupsi menggunakan media digital khususnya quizez,menunjukan potensi signifikan dalam menanamkan nilai nilai anti korupsi kepada siswa . KBBI mendefinisikan korupsi sebagai "penyelewengan atau penggelapan uang negara atau perusahaan, dan sebagainya untuk keperluan pribadi", sementara Undang-Undang No. 20 tahun 2001 mendefinisikan korupsi sebagai "Tindakan melanggar hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi yang berakibat merugikan keuangan negara atau perekonomian Negara." Korupsi adalah masalah sistemik yang tidak hanya merugikan negara secara ekonomi tetapi juga merusak nilai-nilai sosial dan moral dalam masyarakat. Ketika korupsi menjadi hal yang dianggap "normal" dalam berbagai aspek kehidupan, upaya pencegahan harus dimulai dari pendidikan, khususnya pendidikan karakter di usia dini. Generasi muda yang dibekali dengan pemahaman yang kuat tentang integritas diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat menekan praktik korupsi di masa depan.

Kegiatan ini diawali dengan perkenalan seluruh anggota kelompok dan menjelaskan tujuan sosialisasi kepada siswa/siswi dan juga guru kelas .pada pukul 07:15 kami memulai sosialisasi dengan diawali doa Bersama yang di pimpin oleh salah satu peserta didik dan selesainya berdoa ketua tim kami memulai pemaparan materi tentang anti korupsi dengan menggunakap powerpoint yang sudah kami siapkan sebelumnya yang menjelaskan tentang apa itu korupsi,nilai nilai anti korupsi,sangsi dan juga Solusi untuk mencegah terjadinya korupsi di sekolah dasar ,peserta didik sangat antusia Ketika kami memberikan quiz dengan menggunakan aplikasi nearpod mereka dengan bergantia maju dan bermain quiz dengan menggunakan aplikasi nearpod .Isi presentasi mengenai sosialisasi yang kami berikan mulai dari pengertian korupsi, dampak korupsi, sampai

dengan sanksi pidana korupsi serta contoh – contoh nyata korupsi di lingkungan sekolah seperti korupsi waktu dengan tujuan siswa/siswi menjalankan sikap transparan sejak dini dan nilai-nilai anti korupsi . Agar peserta didik lebih menyerapi materi presentasi yang sudah kami jelaskan, kelompok kami membuat pertanyaan terkait dengan materi presentasi yang sudah dijelaskan atau disampaikan untuk menguji pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah dipaparkan. setelah kami memberikan pertanyaan ada beberapa peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kami dengan benar dan tepat, dengan begitu kami menyimpulkan bahwa peserta didik sudah memahami materi yang kami jelaskan. Menutup kegiatan ini dengan pembagian hadiah bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat , dan di lanjutkan dengan makan snack Bersama peserta didik dan juga guru kelas tersebut .selanjutnya kami melakukan sesi foto Bersama siswa siswi dan juga guru kelas di dalam ruangan tersebut Sebagai tanda terimakasih kepada Dewan Guru dan Kepala Sekolah yang membantu dalam kelancaran kegiatan sosialisasi Anti Korupsi, kami mengunjungi ruang guru untuk berterimakasih kepada mereka dan memberikan cendera mata berupa poster yang sudah kami siapkan, setelah itu kami mengambil dokumentasi bersama Guru dan Peserta Didik. Harapan kami dari sosialisasi anti korupsi adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang bahaya korupsi, membentuk karakter anti korupsi sejak dini, mengembangkan nilai nilai integritas,transparansi,dan akuntabilitas,meningkatkan partisipasi siswa dalam mencegah korupsi,dan membangun budaya anti korupsi di sekolah .

### **Proses Pengabdian Hingga Perubahan Sosial**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Tanggal</b>
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan, termasuk materi, jadwal, dan koordinasi tim	09/12/2024
2	Pelaksanaan	Implementasi kegiatan, seperti pelatihan guru dan pembelajaran di kelas	12/12/2024
3	Evaluasi	Penilaian hasil pembelajaran melalui kuis, diskusi, dan refleksi	12/12/2024

## **KESIMPULAN**

Selain itu, kegiatan ini memberikan wawasan baru kepada para guru mengenai metode pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diterapkan di kelas. Nearpod tidak hanya membantu siswa lebih memahami materi, tetapi juga mempermudah guru dalam menyampaikan konsep secara interaktif dan menarik. Para guru yang terlibat menyatakan bahwa pendekatan ini mampu mengatasi tantangan dalam menjaga fokus siswa, terutama dalam topik-topik yang memerlukan perhatian khusus seperti integritas dan anti korupsi. Dengan demikian, kegiatan ini juga membuka peluang untuk integrasi teknologi dalam pembelajaran sehari-hari di sekolah. Dampak positif lainnya terlihat dari peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi untuk belajar. Melalui penggunaan Nearpod, siswa diajak untuk lebih percaya diri dalam memanfaatkan perangkat digital secara produktif dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga membangun kesadaran bahwa teknologi dapat menjadi alat yang mendukung pembentukan karakter yang kuat, seperti kejujuran dan tanggung jawab, bukan hanya sebagai sarana hiburan. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran anti korupsi di kalangan siswa tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.. Dengan hasil yang positif ini, diharapkan program serupa dapat diadakan secara berkelanjutan untuk memperkuat semangat anti korupsi dan membangun generasi yang berintegritas sejak dini.

Akhiri dengan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan ini, seperti:

SD Inpres Naimata atas kerja samanya. Tim pelaksana atas dedikasi dan kerja keras. Siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias. Sampaikan juga harapan agar kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk membangun generasi yang jujur, berintegritas, dan anti korupsi.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang mendalam kepada dosen pengampu mata kuliah [Pendidikan Anti Korupsi], atas bimbingan, dukungan, dan inspirasi yang diberikan sepanjang proses pembelajaran. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Ibu [Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd], yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah berbagi ilmu dan pengalaman yang begitu berharga. Pendekatan pengajaran yang interaktif dan penuh semangat telah menjadikan setiap sesi pembelajaran sebagai momen yang sangat berkesan dan bermakna. Kami sangat menghargai setiap umpan balik konstruktif yang telah diberikan, yang

berperan besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kami di bidang ini. Dorongan Ibu untuk selalu berpikir kritis dan kreatif, serta kesempatan berdiskusi yang terbuka, menjadi motivasi besar bagi kami untuk terus berkembang. Semoga kebaikan hati dan semangat dedikasi Ibu [Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd] terus menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya di masa mendatang. Dengan tulus, kami mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andriani, R., & Setiawan, H. (2020). "Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kesadaran Anti Korupsi pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45-56.
- Vol. 3 No. 1 (2023): Vol. 3 No. 1 (2023): JURNAL PEMIMPIN - PENGABDIAN MASYARAKAT ILMU PENDIDIKAN - Edisi Januari 2023
- Arifin, Z., & Damayanti, N. (2019). "Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Moral Pancasila*, 8(2), 56-68.
- Fitriani, F., & Abdullah, M. (2021). "Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(4), 154-165.
- Handayani, E., & Widodo, W. (2020). "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Pendidikan Anti Korupsi." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 78-89.
- Nugroho, Y., & Susilo, H. (2022). "Penggunaan Nearpod dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 29(1), 25-37.
- Rahman, M. A., & Putri, D. S. (2020). "Integrasi Nilai Integritas dalam Kurikulum Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 91-104.